

# DESAIN KENDALI AKSES

SECURITY JOURNAL/RIKY

**A**lur lintas di jalur jalan yang datar ataupun melandai harus dikonfigurasi untuk mengurangi kendaraan dengan kecepatan tinggi ke arah gedung utama. Jalur zig-zag atau "slalom" dapat didesain dengan mempergunakan pembatas beton atau benda lain yang sesuai. Pembatas jalur tidak harus mengurangi keindahan tampilan lokasi bisnis. Pembatas yang dihias, pot tanaman dari beton, dan pembatas jalur yang berhias dapat dipergunakan untuk pengaturan desain akses. Perubahan-perubahan dalam operasional fasilitas, kebiasaan hirir mudik karyawan, dan jenis kendaraan yang ada, merupakan bagian yang harus dipertimbangkan dalam perubahan alur lalu lintas. Penelitian mengenai arus lalu lintas harus dilakukan secara periodik untuk menentukan jumlah kendaraan dan daya tampung jalan serta bagaimana akses ke dalam lokasi dapat diatur sedemikian rupa. Kesemuanya berkaitan dengan lama waktu antrean kendaraan dalam kondisi lancar padat, dan macet total. Penelitian ini akan memberikan petunjuk jalur mana yang dapat dilalui oleh truk dan tidak boleh dilalui oleh kendaraan pribadi, jalur mana yang akan ramai dipergunakan dengan yang jarang dipergunakan.

## Kendaraan Berukuran Tinggi

Peringatan akan batas ketinggian kendaraan harus disediakan setiap saat, terutama di lokasi yang mewajibkan batas ketinggian

kendaraan. Rambu telah lama dikenal sebagai alat yang cocok untuk menyampaikan informasi; akan tetapi rambu elektronik yang dapat memberikan peringatan kepada pengemudi yang tidak memperhatikan rambu ketinggian kendaraan dapat membantu proses informasi. Ada dua hal yang dapat dilakukan untuk mencegah kendaraan dengan tinggi melebihi batas memaksa untuk masuk ke dalam lokasi bisnis:

- ◆ Batas kecepatan. Pengemudi sejak awal akan memahami adanya batas ketinggian jika mengemudi dengan lambat sehingga dapat bereaksi cepat ketika mengetahui kendaraannya melanggar batas yang ditentukan.
- ◆ Keberadaan jalur putar atau perhentian bagi kendaraan ketika supir melihat rambu batas kendaraan.

## Titik Pemeriksaan Kendaraan

Titik pemeriksaan kendaraan adalah lokasi di mana identitas dan benda-benda di dalam kendaraan yang masuk dan keluar diperiksa sebelum diperbolehkan melanjutkan perjalanan. Titik pemeriksaan yang efektif ditujukan mencegah kendaraan untuk bergerak lebih jauh sebelum diperbolehkan. Di sebuah kawasan yang sensitif atau rawan ancaman penerobosan, maka keberadaan pembatas akan menjadi penting.

Titik pemeriksaan dinilai sebagai pos yang pengamanannya kuat bila personilnya

mampu melakukan pemeriksaan kendaraan secara menyeluruh, termasuk memeriksa bagian bawah kendaraan dengan cermin pendeteksi. Pendeteksi bahan peledak seperti penjejak bahan kimia dapat juga dipergunakan di titik ini. Pemeriksaan yang baik umumnya dilakukan terhadap berbagai jenis kendaraan, memeriksa identitas supir, hingga dilakukannya pemeriksaan menyeluruh terhadap benda yang dibawa.

Identifikasi dan kejelasan izin untuk memasuki kawasan dari personil sekuriti ditentukan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- ◆ Apakah aktivitas tersebut dilakukan di wilayah terbatas atau di titik tertentu saja.
- ◆ Dokumen yang dibawa untuk menjelaskan benda yang dibawa.
- ◆ Kecepatan kendaraan yang diizinkan.
- ◆ Jumlah personil yang diizinkan untuk masuk.
- ◆ Apakah pemeriksaan dilakukan atau akses diberikan tanpa pemeriksaan.
- ◆ Detail pemeriksaan yang dilakukan.

Keberadaan pagar di dekat lokasi terutama yang dilengkapi gerbang pengatur umumnya dapat menyebabkan antrean kendaraan di jalan umum karena adanya kendaraan di dalam pagar pemeriksaan yang harus menanti persetujuan personil keamanan. Ruang pemeriksaan khusus bagi kendaraan berukuran besar sebaiknya disediakan agar tidak terjadi penumpukan kendaraan di jalan umum. Jika

memungkinkan, area pemeriksaan dapat memuat dua hingga tiga kendaraan sekaligus. Gambar 1 menunjukkan proses pemeriksaan ini.

Jika ruang pemeriksaan kendaraan khusus tidak memungkinkan di dalam wilayah usaha, jalur tunggu dapat didesain sedemikian rupa di bahu jalan dekat jalur masuk. Rambu petunjuk atau sinyal petunjuk dibutuhkan sebagai alat bantu pemandu kendaraan. Pertimbangan pula kerja sama dengan aparat kepolisian setempat untuk mengatur jalur antrean masuk ke dalam wilayah usaha. Garis pembatas di jalan juga sebaiknya dibuat agar ada petunjuk bagi kendaraan untuk antre masuk ke dalam dan tidak melanggar aturan.

### Pos Pemeriksaan

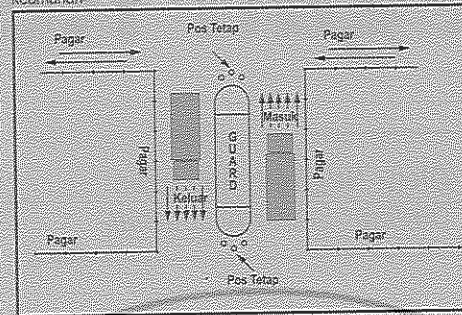
Idealnya, keberadaan pos pemeriksaan seharusnya di tengah jalur keluar dan masuk kendaraan di lokasi. Pagar yang digerakkan ke samping menjadi model pilihan pagar yang cocok bagi keamanan dan kenyamanan pemilik lokasi usaha. Apabila diperlukan, pembatas beton dapat dipergunakan di jalur kendaraan masuk untuk mencegah adanya kendaraan yang menerobos atau tidak terkendali. Jika lokasi pos tidak dapat dibangun di tengah jalan, maka posisi pos sebaiknya berada di sisi pengemudi sehingga mempermudah proses pemeriksaan kalau lalu lintas ramai. Ketika pemeriksaan dilakukan dengan intensif, pos pemeriksaan perlu didesain dengan jalur tunggu di kedua sisinya (lihat Gambar 3)

Alat bantu seperti lampu sinyal atau portal pembatas yang ditempatkan di pos pemeriksaan dapat membantu mengatur alur kendaraan. Gerbang yang bergerak secara otomatis juga dapat berfungsi sebagai pengatur kendaraan. Akan tetapi kemampuan motor penggerak pagar harus disesuaikan agar tidak terlalu lambat sehingga mengakibatkan kecelakaan akibat aksi pengemudi yang tidak sabar.

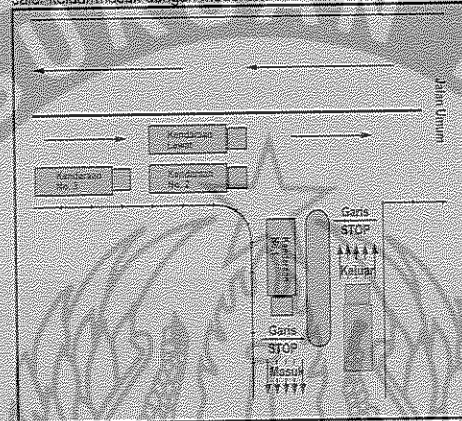
Gerbang yang bergeser (*sliding*) ke arah kanan jalur jalan membutuhkan ruang yang lebih sedikit dibandingkan pagar yang berayun ke depan atau belakang. Misalnya pagar dengan panjang sekitar 3 meter. Apabila pagar tersebut membuka dengan cara digeser, maka ruang yang dibutuhkan adalah 3 meter di sisi kanan jalan. Sedangkan pagar yang berayun hingga 90 derajat, dengan ukuran yang sama, akan membutuhkan ruang sekitar 1,25 kali panjang pagar tersebut atau sekitar 4 meter. Selain itu perlu dipersiapkan sumber energi cadangan jika listrik padam, sehingga tidak mengganggu aktivitas di gerbang.

Personil sekuriti harus memperhatikan kedua sisi kendaraan (depan dan belakang)

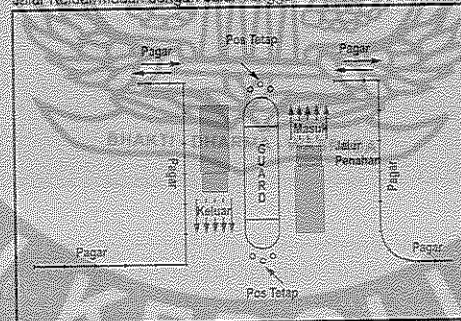
Gambar 1. Jalur keluar/masuk dengan pembatas yang berisi personil keamanan



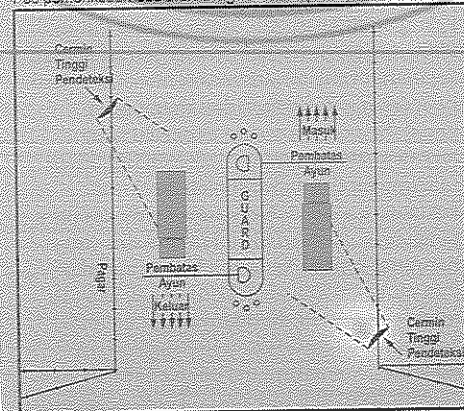
Gambar 2. Jalur keluar/masuk dengan model antrean kendaraan



Gambar 3. Jalur Keluar/Masuk dengan Jalur Tunggu



Gambar 4. Pos pemeriksaan dua arah dengan cermin pendeteksi



ketika melakukan pemeriksaan. Proses ini dapat dibantu dengan memasang cermin besar di sudut gerbang pemeriksaan yang dapat memantulkan gambar bagian belakang kendaraan ke arah personil keamanan yang berada di sisi pengemudi. Gambar 4 menunjukkan model penempatan cermin di gerbang pemeriksaan.

Prosedur keamanan dapat saja menempatkan kamera yang dapat mengambil gambar pengemudi secara otomatis, serta merekam dokumen pengiriman yang dibawa pengemudi. Sebuah alat perekam video dan sejumlah kamera dengan kualitas rata-rata di setiap gerbang masuk akan menjadi alat pengganti yang baik. Kamera CCTV dan perekam video umumnya berguna di kawasan yang sensitif. Proses perekamannya bergantung pada jangkauan kamera, namun sulit bila harus mengawasi detail kondisi di dalam kendaraan pada saat itu juga. Oleh karenanya proses perekaman membantu proses identifikasi bila diperlukan. Keberadaan alat perekam digital akan memberi nilai lebih pada kapasitas rekaman dan pilihan transmisi.

### Pos Khusus

Pos yang ditempatkan di lokasi khusus sebenarnya membatasi peran pemeriksaan. Umumnya, pos yang terletak khusus hanya memeriksa kendaraan yang sudah melalui pos pemeriksaan terdepan dan kendaraan terbuka yang hanya diperiksa oleh kamera CCTV.

Apabila pos yang ditempatkan khusus tidak dijaga oleh personil keamanan dan hanya mengandalkan gerbang yang dikendalikan secara otomatis, maka ada potensi gangguan keamanan di wilayah tersebut. Jika gerbang dikontrol oleh kunci numerik berupa kode, kartu akses, atau detektor lainnya, maka kamera CCTV tidak menjadi prioritas utama. Akan tetapi, pos pengamanan seperti ini tidak menjamin kendaraan yang melalui pos ini aman atau telah diperiksa dengan benar. Instalasi keamanan yang optimal umumnya terdiri dari:

- ◆ Gerbang yang dapat terbuka otomatis.
- ◆ Kamera CCTV dengan jenis PTZ (*Pan Tilt Zoom*).
- ◆ Pencahayaan yang cukup ketika kondisi gelap.
- ◆ Transmisi audio, sehingga pengemudi di gerbang dapat berbicara kepada personil keamanan di pos mereka tanpa harus keluar dari kendaraan.
- ◆ Panel darurat untuk menggantikan panel otomatis yang rusak atau padam. (AP)